



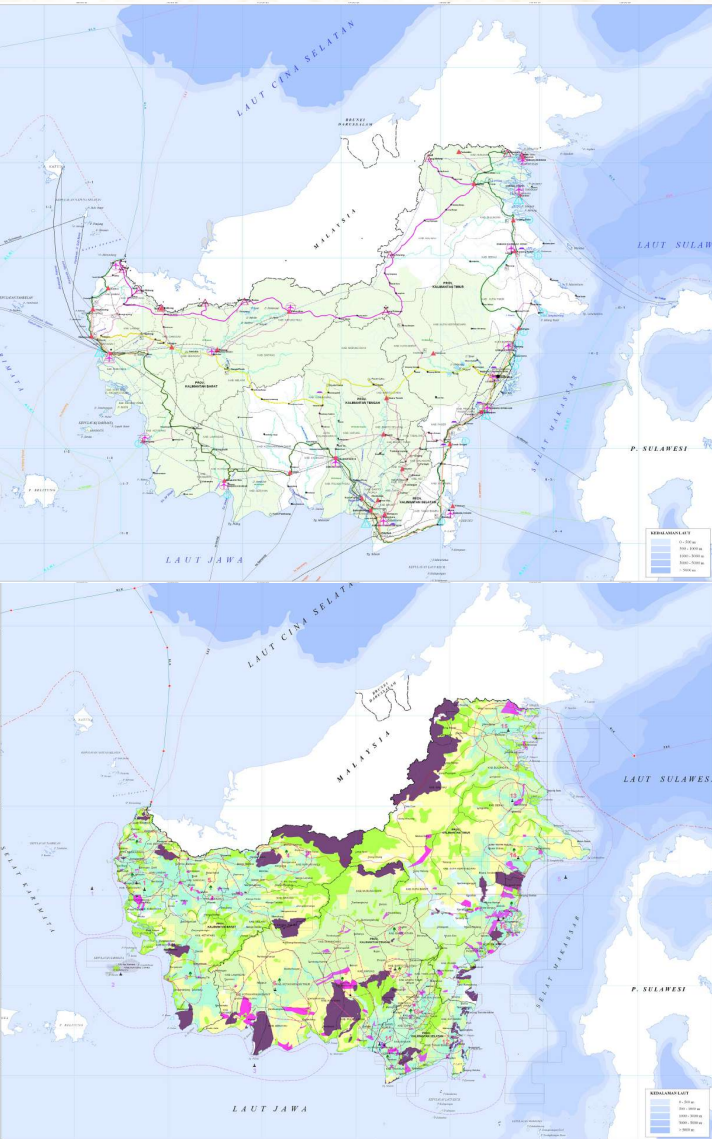
Direktorat Perencanaan Tata Ruang Nasional
Direktorat Jenderal Tata Ruang
Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN

PENGANTAR PEMBAHASAN DAERAH KONSEP PENGEMBANGAN PULAU KALIMANTAN DALAM RANGKA REVISI PERATURAN PRESIDEN NOMOR 3 TAHUN 2012 TENTANG RENCANA TATA RUANG PULAU KALIMANTAN

Disampaikan oleh:
Ir. Dwi hariyawan S., MA
Direktur Perencanaan Tata Ruang Nasional

Samarinda, 3 November 2020

PENDAHULUAN



- ❑ **RTR PULAU** adalah **Rencana Rinci** (UUPR Pasal 14 ayat 3) yang disusun sebagai penjabaran dan perangkat operasional (UUPR Pasal 14 ayat 4) **RTRWN** (yaitu: **Sistem Nasional**) untuk mewujudkan Struktur Ruang dan Pola Ruang Wilayah Nasional
- ❑ **Sistem Nasional** dalam RTR Pulau meliputi:
 - Sistem perkotaan nasional
 - Sistem transportasi nasional
 - Sistem infrastruktur wilayah lainnya (Energi, Telekomunikasi, SDA)
 - Kawasan Lindung Nasional
 - Kawasan Budi Daya bernilai strategis nasional (Kawasan Andalan)
- ❑ Sebagai **Penjabaran RTRWN**, RTR Pulau menjabarkan struktur dan pola ruang nasional (sistem nasional) ke dalam perspektif ruang pulau (tujuan nasional pembangunan wilayah Pulau berdasarkan isu/tantangan strategis)
- ❑ Sebagai **Perangkat Operasional**, RTR Pulau merupakan acuan pelaksanaan RTRWN di tingkat Pulau/Kepulauan oleh K/L sektoral

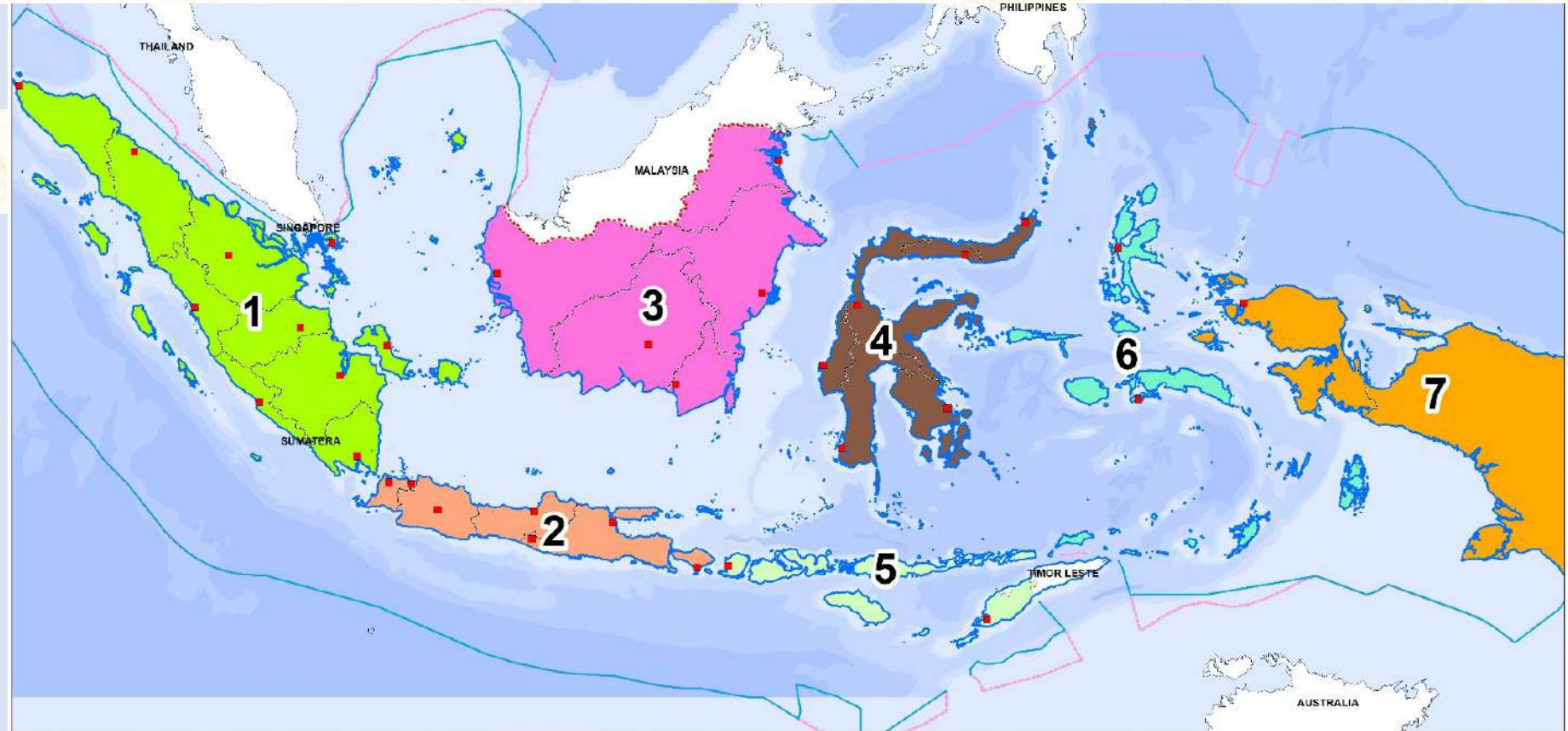
RTR PULAU DAN KEPULAUAN

PP 26/2008 jo. PP 13/2017
tentang RTRWN



7 PERATURAN PRESIDEN RTR PULAU/KEPULAUAN:

1. PERPRES 13/2012 RTR
PULAU SUMATERA
2. PERPRES 28/2012 RTR
PULAU JAWA-BALI
3. PERPRES 3/2012 RTR
PULAU KALIMANTAN
4. PERPRES 88/2011 RTR
PULAU SULAWESI
5. PERPRES 56/2014 RTR
KEPULAUAN NUSA
TENGGARA
6. PERPRES 76/2014 RTR
KEPULAUAN MALUKU
7. PERPRES 57/2014 RTR
PULAU PAPUA



■ Ibukota Provinsi

----- Batas Provinsi

— Garis Pantai

— Batas Landas Kontinen Indonesia

— Batas ZEE

1

RTR Pulau Sumatera

2

RTR Pulau Jawa-Bali

3

RTR Pulau Kalimantan

4

RTR Pulau Sulawesi

5

RTR Pulau Nusra

6

RTR Maluku

7

RTR Pulau Papua

HIRARKI RTR BERDASARKAN UU NO. 26 TAHUN 2007

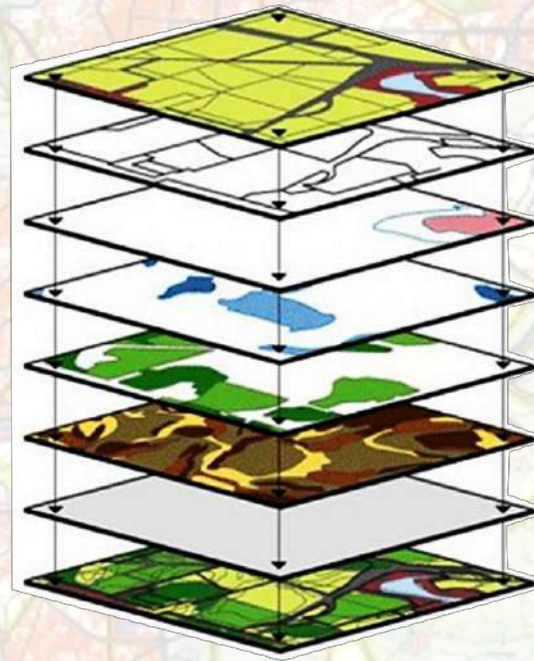
Hirarki Rencana Tata Ruang

Rencana Umum Tata Ruang

RTRW Nasional (PP)
Skala Peta 1 : 1.000.000

.....
RTRW Provinsi (Perda)
Skala Peta 1 : 250.000

.....
RTRW Kabupaten / RTRW Kota (Perda)
Skala Peta 1 : 50.000 / 1 : 25.000



Rencana Rinci Tata Ruang

RTR Pulau/Kepulauan
Skala Peta 1 : 500.000

RTR Kawasan Strategis Nasional (Perpres)
Disesuaikan dengan bentuk objek dan kebutuhan

.....
RTR Kawasan Strategis Provinsi (Perda)
Skala Peta 1 : 100.000/ 1 : 50.000

.....
RTR Kawasan Strategis Kabupaten/Kota (Perda)
Skala Peta 1 : 5.000

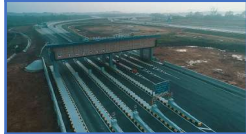
RDTR Kabupaten/Kota (Perda)
Skala Peta 1 : 5.000



PERPRES NO.3 TAHUN 2012 TENTANG RENCANA TATA RUANG PULAU KALIMANTAN



KERANGKA MUATAN PERPRES 3/2012 TENTANG RTR PULAU KALIMANTAN



BAB I **Ketentuan Umum**

BAB II **Tujuan, Kebijakan, & Strategi Penataan Ruang Pulau Kalimantan**

BAB III **Rencana Struktur Ruang & Pola Ruang Pulau Kalimantan**

BAB IV **Strategi Operasionalisasi Perwujudan Struktur Ruang dan Pola Ruang Pulau Kalimantan**

BAB V **Arahan Pemanfaatan Ruang Pulau Kalimantan**

BAB VI **Arahan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Pulau Kalimantan**

BAB VII **Koordinasi & Pengawasan**

BAB VIII **Peran Masyarakat**

BAB IX **Ketentuan Peralihan**

BAB X **Ketentuan Penutup**

LAMPIRAN I-II **Peta Struktur Ruang & Peta Pola Ruang**

LAMPIRAN III-XIV **Strategi Operasionalisasi Perwujudan**

LAMPIRAN XV **Indikasi Program**

TUJUAN PENATAAN RUANG PULAU KALIMANTAN

1 | kelestarian kawasan konservasi keanekaragaman hayati dan kawasan berfungsi lindung yang **bervegetasi hutan tropis basah paling sedikit 45%** (empat puluh lima persen) dari luas Pulau Kalimantan sebagai **Paru-paru Dunia**

2 | kemandirian energi dan **lumbung energi nasional** untuk ketenagalistrikan

3 | **pusat pertambangan mineral, batubara, serta minyak dan gas bumi** di Pulau Kalimantan

4 | **pusat perkebunan** kelapa sawit, karet, dan hasil hutan secara berkelanjutan

5 | **kawasan perbatasan negara** sebagai beranda depan dan pintu gerbang negara yang berbatasan dengan Negara Malaysia dengan memperhatikan keharmonisan aspek kedaulatan, pertahanan dan keamanan negara, kesejahteraan masyarakat, dan kelestarian lingkungan hidup

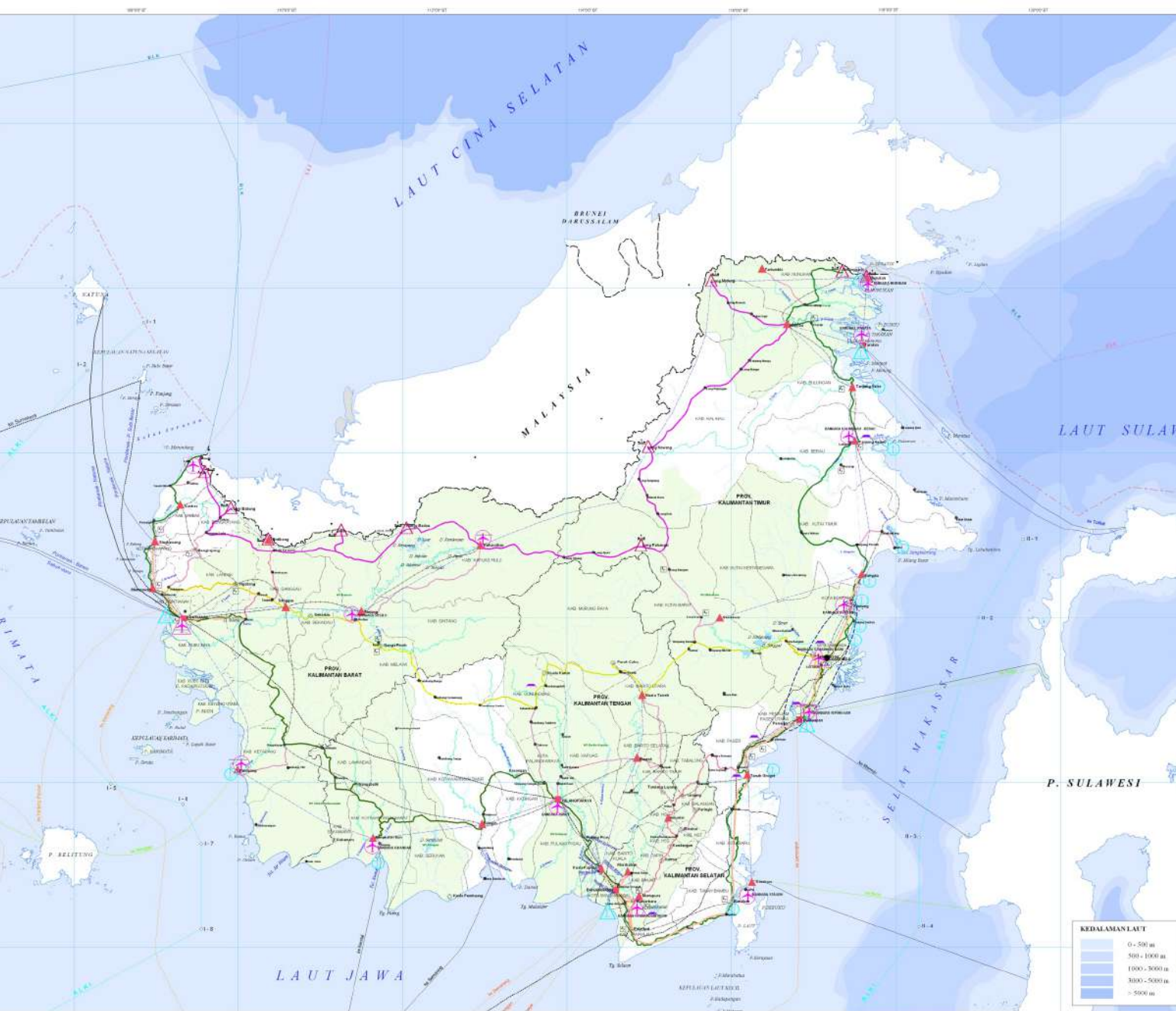
6 | **pusat pengembangan kawasan perkotaan nasional** yang berbasis pada air

7 | **kawasan ekowisata** berbasis hutan tropis basah dan wisata budaya Kalimantan

8 | **jaringan transportasi antarmoda** yang dapat meningkatkan keterkaitan antarwilayah, efisiensi ekonomi, serta membuka keterisolasian wilayah

9 | swasembada pangan dan **lumbung pangan nasional**





PULAU KALIMANTAN

RENCANA TATA RUANG PULAU KALIMANTAN

PETA STRUKTUR RUANG 2027

LEGENDA :

- Kota Porton
- Kota Kabupaten / Kota
- Kota Kecamatan / Kota Lainnya
- Kota Perencanaan Lintas Darat (PTLD)
- Jalan Nagas
- Jalan Perumahan
- Jalan Kabupaten Kota
- Jalan Lintas Kawasan Kepulauan, Selat, dan Laut (JLKL)
- Jalan Lintas Kawasan (JLK)
- Jalan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEE)
- Jalan Lintas Terrestrial (JLT)
- Jalan Lintas Terrestrial, perantara kepulauan (JLT)
- Jalur Pelayaran
- Sungai

JARINGAN TRANSPORTASI NASIONAL

- Jalan Lintas Kepulauan Indonesia (JLKI)
- Jalan Perhubungan Antarpropinsi
- Jalan Perhubungan Antarpropinsi dan Pulau Kalimantan dengan Perantara di Laut Pulau Kalimantan
- Jalan Perhubungan Antarpropinsi di Pulau Kalimantan
- Jaringan Perhubungan Jalat Ulu
- Jaringan Perhubungan Jalat Tengah
- Jaringan Perhubungan Perhubungan Jalat
- Jaringan Transportasi Sungai
- Jaringan Jalan Akses Perairan
- Jaringan Jalan Kolektif Perairan
- Jaringan Jalan Strategis Nasional
- Jaringan Jalan Lintas Ulu
- Jaringan Jalan Lintas Tengah
- Jaringan Jalan Lintas Selatan
- Jaringan Jalan Perhubungan
- Jaringan Jalan Helikopter
- Jaringan Jalan Kevira Aps

BANDAR UDARA

- Bandara Udara Pengumpul dengan Skala Pelayanan Primer
- Bandara Udara Pengumpul dengan Skala Pelayanan Sekunder
- Bandara Udara Pengumpul dengan Skala Pelayanan Tersier

PELABUHAN LAUT

- Pelabuhan Utama
- Pelabuhan Pengumpul

SISTEM PERKOTAAN NASIONAL

- Pusat Kegiatan Nasional (PKN)
- Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)
- Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)
- Kawasan Perkotaan

JARINGAN TELEKOMUNIKASI NASIONAL

- Jaringan Terrestrial Jarak Jauh

JARINGAN ENERGI NASIONAL (JARINGAN TRANSMISI TENAGA LISTRIK dan JARINGAN PIPA MINYAK dan GAS BUMI)

- Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (JUTET)
- Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Saluran Udara Tegangan Tinggi (JUTTT)
- Jaringan Pipa Transmisi dan Distribusi Minyak dan Gas Bumi
- Pemasangan Tenaga Listrik

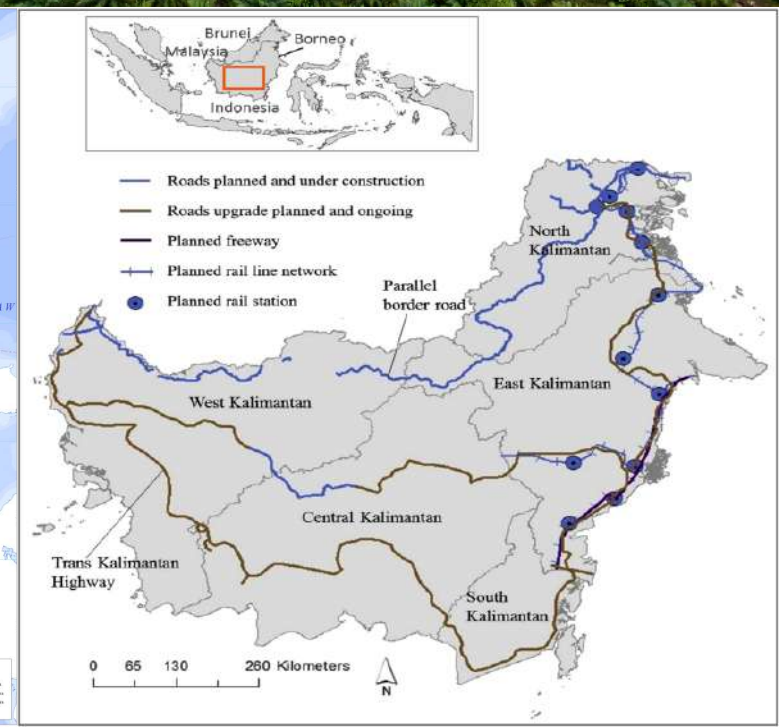
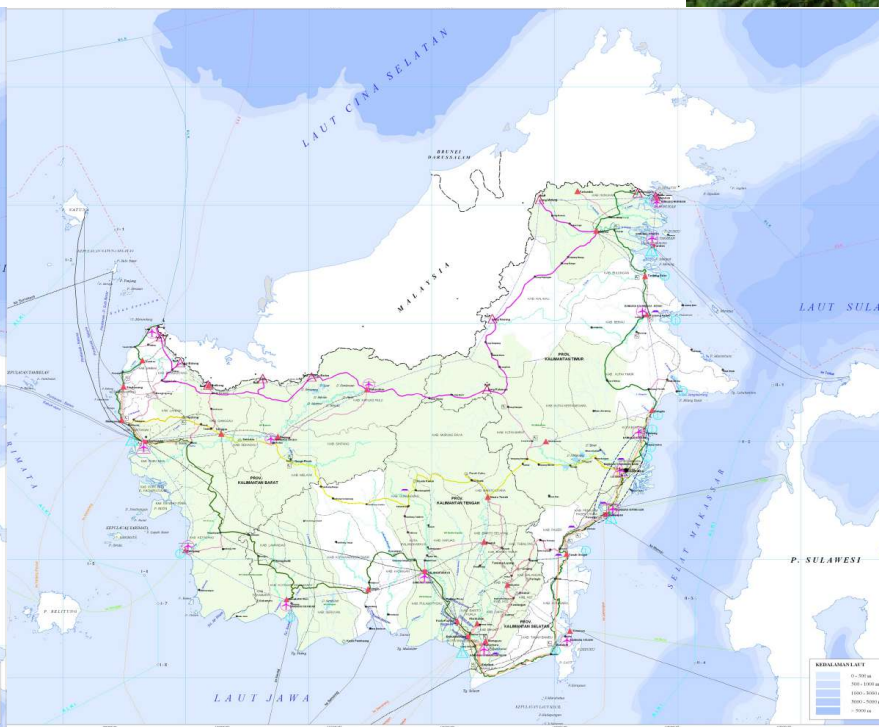
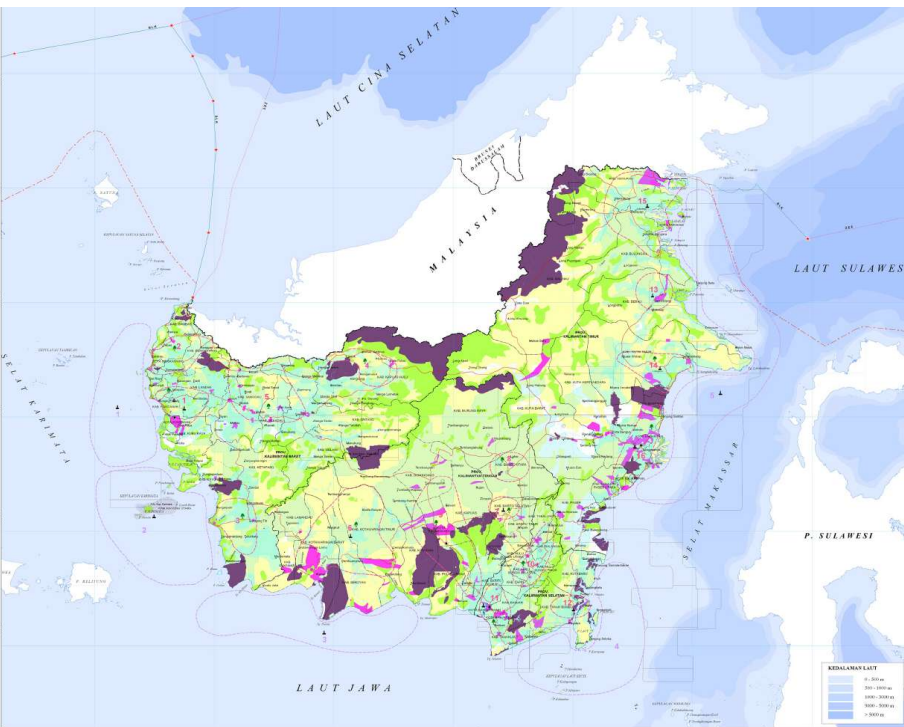
JARINGAN SUMBER DAYA AIR

- Bendungan/Waduk
- Wilayah Sungai
- Teras

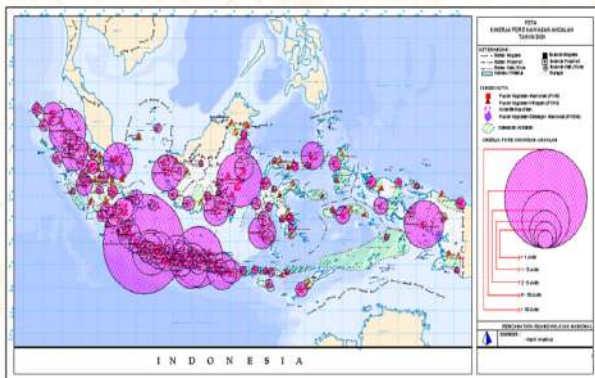
SUMBER PETA

- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 250.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 500.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 1.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 2.500.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 5.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 10.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 20.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 40.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 80.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 160.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 320.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 640.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 1.280.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 2.560.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 5.120.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 10.240.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 20.480.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 40.960.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 81.920.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 163.840.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 327.680.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 655.360.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 1.310.720.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 2.621.440.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 5.242.880.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 10.485.760.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 20.971.520.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 41.943.040.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 83.886.080.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 167.772.160.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 335.544.320.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 671.088.640.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 1.342.177.280.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 2.684.354.560.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 5.368.709.120.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 10.737.418.240.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 21.474.836.480.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 42.949.672.960.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 85.899.345.920.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 171.798.691.840.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 343.597.383.680.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 687.194.767.360.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 1.374.389.534.720.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 2.748.779.069.440.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 5.497.558.138.880.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 10.995.116.277.760.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 21.990.232.555.520.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 43.980.465.111.040.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 87.960.930.222.080.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 175.921.860.444.160.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 351.843.720.888.320.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 703.687.441.776.640.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 1.407.374.883.553.280.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 2.814.749.767.106.560.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 5.629.499.534.213.120.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 11.258.999.068.426.240.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 22.517.998.136.852.480.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 45.035.996.273.704.960.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 90.071.992.547.409.920.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 180.143.985.094.819.840.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 360.287.970.189.639.680.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 720.575.940.379.279.360.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 1.441.151.880.758.558.720.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 2.882.303.761.517.117.440.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 5.764.607.523.034.234.880.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 11.529.215.046.068.469.760.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 23.058.430.092.136.939.520.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 46.116.860.184.273.879.040.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 92.233.720.368.547.758.080.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 184.467.440.737.095.516.160.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 368.934.881.474.191.032.320.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 737.869.762.948.382.064.640.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 1.475.739.525.896.764.129.280.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 2.951.479.051.793.528.258.560.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 5.902.958.103.587.056.517.120.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 11.805.916.207.174.113.034.240.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 23.611.832.414.348.226.068.480.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 47.223.664.828.696.452.136.960.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 94.447.329.657.392.904.273.920.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 188.894.653.314.785.808.547.840.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 377.789.306.629.571.617.095.680.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 755.578.613.259.143.234.191.360.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 1.511.157.226.518.286.468.382.720.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 3.022.314.453.036.572.936.765.440.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 6.044.628.906.073.145.873.530.880.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 12.089.257.812.146.291.747.061.760.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 24.178.515.624.292.583.494.123.520.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 48.357.031.248.585.166.988.247.040.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 96.714.062.497.170.333.976.494.080.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 193.428.124.994.340.667.952.988.160.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 386.856.249.988.681.335.905.976.320.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 773.712.499.977.362.671.811.952.640.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 1.547.424.999.954.725.343.623.905.280.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 3.094.849.999.899.450.687.247.810.560.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 6.189.699.999.798.901.374.495.621.120.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 12.379.399.999.597.802.748.991.242.240.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 24.758.799.999.195.605.497.982.484.480.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 49.517.599.998.391.210.995.964.968.960.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 99.035.199.996.782.421.991.929.937.920.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 198.070.399.993.564.843.983.859.875.840.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 396.140.799.987.129.687.967.719.751.680.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 792.281.599.974.259.375.935.439.503.360.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 1.584.563.159.948.518.751.870.879.006.720.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 3.169.126.319.897.037.503.741.758.013.440.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 6.338.252.639.794.075.007.483.516.026.880.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 12.676.505.279.588.150.014.967.032.053.760.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 25.353.010.559.176.300.029.934.064.107.520.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 50.706.021.118.352.600.059.868.128.215.040.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 101.412.042.236.705.200.119.736.256.430.080.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 202.824.084.473.410.400.239.472.512.860.160.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 405.648.168.946.820.800.478.945.025.720.320.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 811.296.337.893.641.600.957.890.051.440.640.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 1.622.592.675.787.283.200.191.780.102.880.1280.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 3.245.185.351.574.566.400.383.560.205.760.2560.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 6.490.370.703.149.132.800.767.120.411.520.5120.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 12.980.741.406.298.265.600.153.440.823.040.10240.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 25.961.482.812.596.531.200.306.880.164.606.20480.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 51.922.965.625.193.062.400.613.760.329.212.40960.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 103.845.931.250.386.124.800.122.720.658.424.81920.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 207.691.862.500.772.249.600.245.440.131.689.63840.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 415.383.725.001.544.499.200.490.880.263.369.27680.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 830.767.450.003.088.998.400.981.760.526.738.55360.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 1.661.534.900.006.177.996.800.196.352.105.347.11040.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 3.323.069.800.012.355.993.600.392.704.210.694.22080.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 6.646.139.600.024.711.987.200.785.408.421.388.44160.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 13.292.279.200.049.423.974.400.156.801.642.776.883.28320.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 26.584.558.400.098.847.948.800.313.603.285.553.76640.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 53.169.116.800.197.695.897.600.627.206.571.107.53280.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 106.338.233.600.395.391.795.200.125.441.142.215.06560.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 212.676.467.200.790.783.590.400.250.882.284.430.131120.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 425.352.934.400.158.156.780.800.501.764.568.860.262240.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 850.705.868.800.316.313.561.600.100.352.917.720.524480.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 1.701.411.737.600.632.627.123.200.200.705.835.440.1048960.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 3.402.823.475.200.126.245.246.400.401.411.670.880.2097920.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 6.805.646.950.400.252.490.492.800.802.823.341.760.4195840.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 13.611.293.900.800.504.980.985.600.160.564.683.520.8391680.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 27.222.587.801.600.1009.961.971.200.321.128.967.040.16783360.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 54.445.175.603.200.2019.923.942.400.642.257.934.080.33566720.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 108.890.351.206.400.4039.847.884.800.128.515.868.160.67133440.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 217.780.702.412.800.8079.695.769.600.256.103.737.320.134266880.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 435.561.404.825.600.1615.391.539.200.512.207.474.640.268533760.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 871.122.809.651.200.3230.783.078.400.1024.414.949.280.537067520.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 1.742.245.619.302.400.6461.566.156.800.2048.829.898.560.1074135040.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 3.484.491.238.604.800.12923.132.313.600.4096.1659.797.120.2148270080.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 6.968.982.477.209.600.25846.264.627.200.8192.3319.594.240.4296540160.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 13.937.964.954.419.200.51692.528.125.400.16384.6639.188.480.8593080320.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 27.875.929.908.838.400.103385.056.250.800.32768.13279.376.960.17186160640.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 55.751.859.817.676.800.206770.112.501.600.65536.26558.753.920.34372321280.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 111.503.719.635.353.600.413540.224.100.320.131072.52717.507.840.68744642560.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 223.007.439.270.707.200.827080.448.200.640.262144.10435.015.680.137489285120.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 446.014.878.541.414.400.165416.896.400.1280.524288.20870.031.360.274978570240.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 892.029.757.082.828.800.330833.792.800.2560.104857.617.440.549957140480.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 1.784.059.514.165.657.600.661667.584.160.5120.209715.234.880.109991428960.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 3.568.119.028.331.315.200.132333.168.320.10240.419430.469.760.219982857920.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geospasial Indonesia skala 1 : 7.136.238.056.662.630.400.264666.336.640.20480.838860.939.520.439965715840.000.000, BAKOSURTIAL, 2004
- Data Geosp

PENINJAUAN KEMBALI PERPRES NO.3 TAHUN 2012 TENTANG RENCANA TATA RUANG PULAU KALIMANTAN

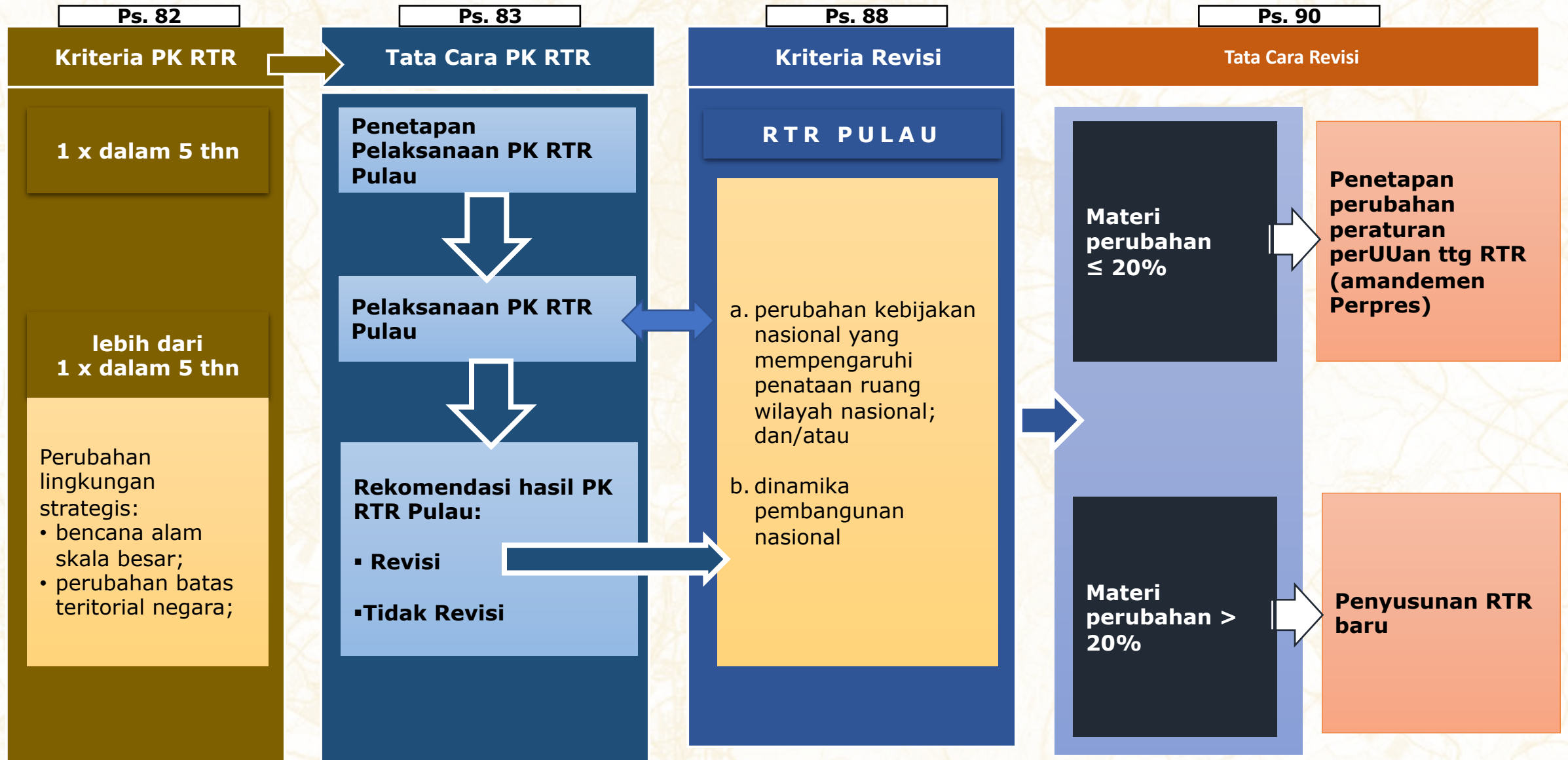


ISU STRATEGIS PENINJAUAN KEMBALI RTR PULAU KALIMANTAN



1. Rencana pemindahan Ibu Kota Negara ke Pulau Kalimantan
2. Pemekaran wilayah provinsi dan kabupaten
3. Potensi letak strategis Pulau Kalimantan
4. Kondisi fisik dan lingkungan Pulau Kalimantan
5. Kondisi sumber daya alam dan energi di Pulau Kalimantan
6. Pengembangan Kawasan Perbatasan Negara
7. Percepatan pengembangan infrastruktur wilayah
8. Pengembangan Pulau Kalimantan sebagai pusat ketahanan pangan nasional

PENINJAUAN KEMBALI (PP 15/2010 (PS. 81-92))



HASIL PENILAIAN RTR PULAU KALIMANTAN

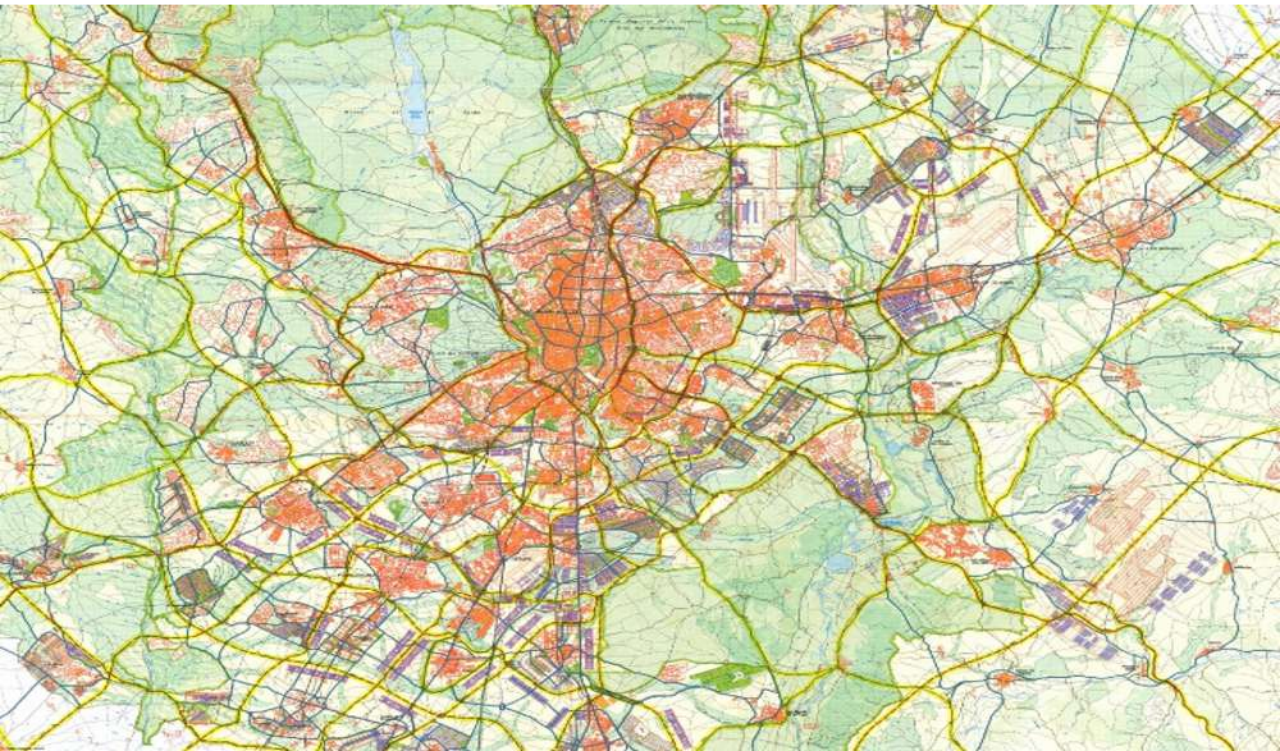
No	Aspek Penilaian	Nilai
Kualitas RTR Pulau		
1	Kelengkapan dan Kedalaman Muatan RTR Pulau	0,45
2	Kualitas Data	1,02
Total		1,48
Nilai Rata-rata		0,74
Kesesuaian Peraturan Perundang-Undangan		
1	Kesesuaian dengan Peraturan Perundang-Undangan	1,42
Pelaksanaan Pemanfaatan Ruang		
1	Jenis dan Besaran Pelaksanaan Pemanfaatan Ruang	2,08
2	Dampak Pelaksanaan Pemanfaatan Ruang	0,87
Total		2,95
Nilai Rata-rata		1,48



**Nilai Akhir ≤ 85
RTR DIREVISI**

No	Aspek Penilaian	Nilai Akhir	Bobot	Perkalian Bobot
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = 3 x 4
1	Kualitas RTR Pulau	0,74	30%	22,17%
2	Kesesuaian Peraturan Perundang-Undangan	1,42	30%	42,71%
3	Pelaksanaan Pemanfaatan Ruang	1,48	40%	59,05%
Total		3,64	100%	123,93%
Rata-rata Nilai Penilaian Akhir PK RTR Pulau Kalimantan				41,31%
<i>(empat puluh satu koma tiga puluh satu persen)</i>				

KONSEP PENGEMBANGAN WILAYAH & RTR



KONSEP RTR PULAU KALIMANTAN (REVISI)

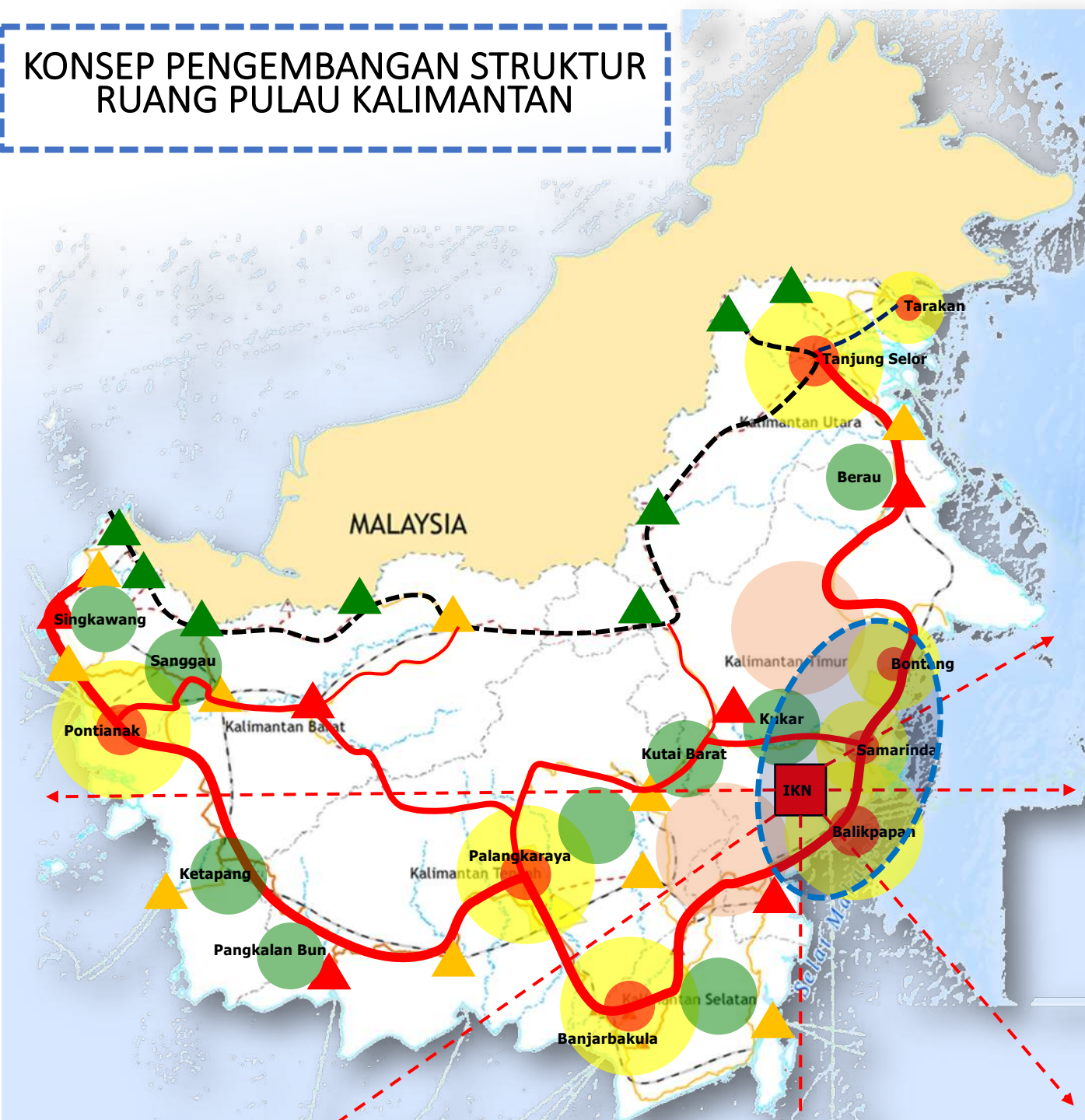
Potensi Aspek Geosentris dan Geostrategis

Pengembangan P.Kalimantan (dengan kawasan IKN di Pulau Kalimantan) sebagai pusat orientasi dan simpul pergerakan

Pengembangan kawasan pusat - pusat Hub di Pulau Kalimantan yang menjadi satu kesatuan dan mendorong Kalimantan menjadi Pulau Hub di wilayah Indonesia

Pengembangan P.Kalimantan (dengan potensi SDA, Mineral & Migas sebagai pusat produksi untuk memacu pertumbuhan ekonomi dan menjadi penggerak ekonomi dengan tetap mempertahankan nilai keberlanjutan lingkungan





Memperkuat konektivitas antar wilayah dengan sistem transportasi terpadu (jalan tol, jalan arteri, kereta api, sebagai prasarana utama, dan transportasi sungai sebagai pendukung, serta transportasi laut dan udara untuk skala nasional dan internasional)

Pengembangan kawasan perbatasan diarahkan sebagai bagian depan NKRI yang dihubungkan dengan sistem transportasi antar kawasan serta dengan kawasan perkotaan inti didekatnya

Konsep Pengembangan Kawasan IKN dsk sebagai "Super Hub" merupakan pendorong bagi pusat pertumbuhan Wilayah IKN dan sekitarnya dengan mengandalkan potensi geo-politik dan geo-ekonomi. **Sistem Perkotaan sebagai Pusat Pertumbuhan** diarahkan menjadi simpul transportasi dalam skala regional, pusat koleksi dan distribusi, dan pusat pelayanan regional.

Konsep Pengembangan Transportasi Multi Moda mendorong percepatan pergerakan dan mewujudkan keterpaduan infrastruktur transportasi

Keterangan :



IBU KOTA NEGARA



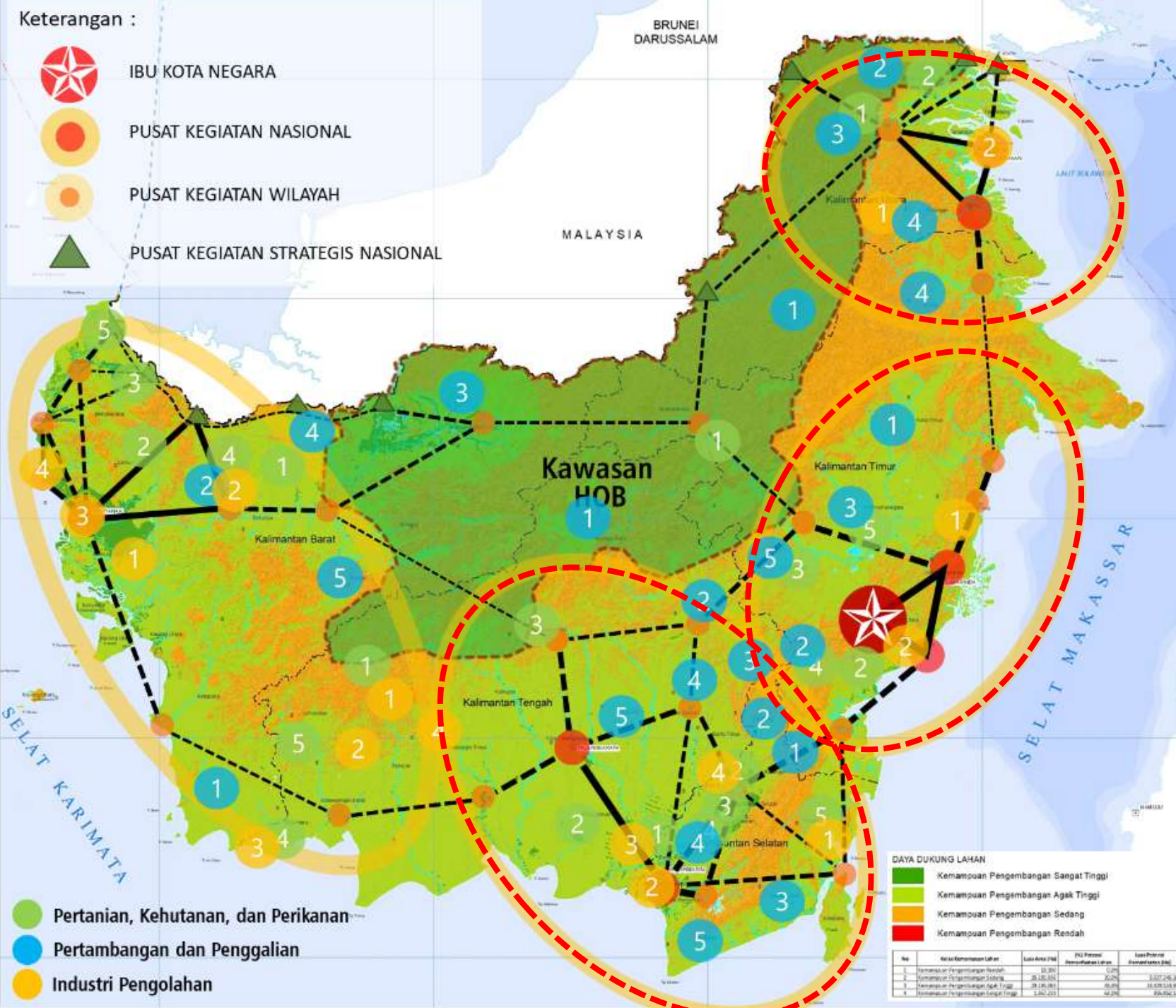
PUSAT KEGIATAN NASIONAL



PUSAT KEGIATAN WILAYAH



PUSAT KEGIATAN STRATEGIS NASIONAL



- Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
- Pertambangan dan Penggalian
- Industri Pengolahan

DAYA DUKUNG LAHAN

- Kemampuan Pengembangan Sangat Tinggi
- Kemampuan Pengembangan Agak Tinggi
- Kemampuan Pengembangan Sedang
- Kemampuan Pengembangan Rendah

No	Nilai Kemampuan Lahan	Luas Area (Ha)	PJU Potensi (Persentase dari LUH)	Luas Potensi (Persentase dari LUH)
1	Kemampuan Pengembangan Sangat Tinggi	10.000	0,00%	0,00%
2	Kemampuan Pengembangan Agak Tinggi	20.000.000	20,00%	3.937.248,38
3	Kemampuan Pengembangan Sedang	24.000.000	24,00%	5.760.000,00
4	Kemampuan Pengembangan Rendah	2.400.000	2,40%	468.751,62

KONSEP PENGEMBANGAN KAWASAN BUDIDAYA PULAU KALIMANTAN

Konsep Pengembangan Wilayah Pulau Kalimantan dengan **pusat-pusat pertumbuhan wilayah secara hirarkis**, sebagai pusat kegiatan ekonomi dan pelayanan skala wilayah.

Penerapan **Konsep Kutub Pertumbuhan dan Keterkaitan KOTA-DESA (Urban Rural Linkages)** yang merupakan bentuk perencanaan pembangunan wilayah sebagai alat transformasi ekonomi dan sosial pada skala regional sehingga terjadi *spread effect* pada daerah pusat/kota menuju daerah belakang/desa yang merupakan potensi/pusat produksi. Pengembangan berdasarkan potensi/pusat produksi dan daya dukung lingkungan akan dijadikan landasan dalam mengembangkan arahan pola dan struktur ruang wilayah Pulau Kalimantan.

Konsep pengembangan wilayah Pulau Kalimantan yang dibagi dalam beberapa **Klaster-klaster pengembangan**, sesuai dengan karakteristik wilayah dan kedekatan Tarik-menarik

PENUTUP



TUJUAN KEGIATAN

1. Menghimpun masukan Pemerintah Daerah terkait
 - ✓ konsep pengembangan Pulau Kalimantan
 - ✓ rencana tata ruang Pulau Kalimantan hasil revisi Perpres 3/2012
2. Mendapat kesepakatan terkait konsep pengembangan dan rencana tata ruang Pulau Kalimantan

Dengan:

1. Penanggung: seluruh Kepala Bappeda Provinsi se-Kalimantan
2. Peserta: seluruh Bappeda dan Dinas Tata Ruang/yang membidangi urusan tata ruang provinsi dan kabupaten/kota se-Kalimantan





Direktorat Perencanaan Tata Ruang Nasional
Direktorat Jendertal Tata Ruang
Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN



TERIMA KASIH